

ABSTRAK

RELEVANSI KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT KI HAJAR DEWANTARA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Istiqomah Arum Kurniasih

Pendidikan karakter kini menjadi isu utama dalam pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa menumbuhkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa seorang anak sangatlah penting. Gagasan dan pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan budi pekerti bahwa pendidikan harus diarahkan pada pembentukan karakter bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Konsep Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku, makalah, artikel, majalah, jurnal, dan lain sebagainya yang mendukung kajian penelitian. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik ke arah generalisasi yang bersifat umum.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pendidikan karakter yang dikembangkan oleh Ki Hajar Dewantara adalah dengan menggunakan “*among method*”, yaitu mencakup *momong*, *among*, dan *ngemong*. Selain itu ada beberapa hal yang bisa diteladani oleh guru yaitu “*Ing ngarsa sung tulada, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani*”. Artinya di depan memberikan teladan, di tengah memberikan semangat, dan ketika berada di belakang memberikan dukungan. (2) Pemikiran tentang pendidikan karakter yang digagas oleh Ki Hajar Dewantara sangat relevan untuk dijadikan pedoman bagi penyempurnaan pelaksanaan PAI. *Pertama* aspek metode, Ki Hajar Dewantara menggunakan metode *among* yang mencakup cerita, memberi contoh, dll. Di dalam pendidikan Agama Islam juga terdapat metode tersebut ditambah lagi dengan metode *targhib* dan *tarhib*. *Kedua* aspek tujuan, keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu mendidik anak supaya memiliki budi pekerti yang luhur atau berakhlak mulia.

Kata kunci: Pendidikan, Karakter, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

THE RELEVANCE OF CHARACTER EDUCATION CONCEPT BY KI HAJAR DEWANTARA IN ISLAMIC EDUCATION

Istiqomah Arum Kurniasih

Character education is now a major issue in education. In addition to being part of the process of moral formation of the nation, character education is expected to be the main foundation in improving the degree and dignity of the Indonesian nation. Ki Hajar Dewantara mentioned that growing moral values into a child's soul is very important. Ki Hajar Dewantara idea and thought about the education of character that education should be directed to the formation of national character in accordance with the values of religion and culture of the nation. In general, this study aims to describe and analyze the Concept of Character Education Concepts According to Ki Hajar Dewantara and Relevance in Education Islam.

This research is library research (Library Research). Collecting data is done by collecting books, papers, articles, magazines, journals, and others that support the study research. Data analysis is done by content analysis technique by using inductive way of thinking that is based on special facts, concrete events, then drawn toward general generalization.

The results showed: (1) Character education developed by Ki Hajar Dewantara is by using "among method", which include momong, among, and ngemong. In addition there are some things that can be imitated by the teacher is "Ing ngarsa sung tulada, Ing madya mangu karsa, Tut wuri handayani". Meaning that in front of giving example, in the middle of giving spirit, and when behind give support. (2) The idea of character education initiated by Ki Hajar Dewantara is very relevant to be a guide for the improvement of the implementation of PAI. First aspects of the method, Ki Hajar Dewantara uses the method among which includes stories, example, etc. In Islamic education there are also methods added with the tarhib and tarhib methods. Both aspects of purpose, both have the same goal of educating children to have a noble character or noble character.

Keywords: Education, Character, Islamic Education